



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN DALAM PENGELOLAAN LIMBAH PADA PT. ANDALAS AGROLESTARI LOGAS KECAMATAN SINGINGI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Rosniati

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi,
Jl. Gatot Subroto KM 7, Kebun Nenas, Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi
E-mail : rosnianti22@gmail.com

Abstract

This research was conducted at PT. Andalas Agrolestari. This study aims to determine the application of environmental accounting in waste management at PT. Andalas Agrolestari. The method used in this research is descriptive qualitative. The data used in this study are primary data and secondary data, where the primary data in the form of data from observations and interviews related to the purpose of this study. While the secondary data are in the form of environmental cost reports and a brief history as well as the organizational structure of PT. Andalas Agrolestari.

Based on the results of the study it can be concluded that PT. Andalas Agrolestari has done a good waste management. In recognition the disclosure and presentation of waste management costs in accordance with the theory of Saputra and Martini. However, in identifying and disclosing waste management costs, it is not in accordance with the theory of Saputra and Martini.

Keywords: *Environmental Accounting, Accounting Treatment, and Waste Management Cost*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di PT. Andalas Agrolestari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan akuntansi lingkungan dalam pengelolaan limbah pada PT Andalas Agrolestari. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder, dimana data primer berupa data hasil observasi dan wawancara yang terkait dengan tujuan dari penelitian ini. Sedangkan data sekunder yaitu berupa laporan biaya lingkungan dan sejarah singkat serta struktur organisasi PT. Andalas Agrolestari.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa PT. Andalas Agrolestari sudah melakukan pengelolaan limbah dengan baik. Dalam pengakuan, pengukuran dan penyajian biaya pengelolaan limbah sudah sesuai dengan teori Saputra dan Martini. Namun dalam mengidentifikasi dan pengungkapan biaya pengelolaan limbah belum sesuai dengan teori Saputra dan Martini.

Kata Kunci: *Akuntansi Lingkungan, Perlakuan Akuntansi, dan Biaya Pengelolaan Limbah*



1 PENDAHULUAN

Keberadaan perusahaan dianggap memberikan banyak keuntungan bagi masyarakat sekitar maupun masyarakat pada umumnya. Selain dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka, perusahaan juga berfungsi sebagai penyedia lapangan pekerjaan bagi mereka yang membutuhkan. Akan tetapi, perusahaan juga memiliki dampak bagi lingkungan berupa polusi udara, polusi suara, dan limbah produksi.

Pencemaran dan limbah produksi salah satu contoh dampak negatif dari kegiatan operasional perusahaan yang memerlukan sistem akuntansi lingkungan sebagai kontrol terhadap tanggung jawab perusahaan. Penerapan akuntansi lingkungan juga bertujuan untuk mengetahui seberapa besar biaya lingkungan yang dikeluarkan dalam mengelola limbah yang dihasilkan perusahaan dengan menggunakan sistem akuntansi sehingga dapat meminimalkan biaya yang dikeluarkan, serta dapat mengontrol tanggung jawab perusahaan dalam menjaga lingkungan. Dengan diterapkannya akuntansi lingkungan, perusahaan dapat mengontrol limbah produksi yang dikeluarkan agar limbah tersebut tidak mencemari lingkungan sekitar perusahaan.

Dalam pengelolaan limbah produksi, perusahaan perlu menerapkan akuntansi lingkungan untuk mendukung kegiatan operasional terutama dalam limbah produksi. Menurut Saputra dan Martini (2019:19) akuntansi lingkungan merupakan bidang ilmu akuntansi yang berfungsi sebagai pengidentifikasian, pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan laporan akuntansi lingkungan.

Industri yang dijadikan objek penelitian ini adalah PT. Andalas Agrolestari, yaitu perusahaan yang bergerak dibidang *Crumb Rubber* (Karet remah). PT Andalas Agrolestari didirikan pada tahun 2004 dan diresmikan pada tanggal 31 Januari 2005 oleh Bapak Asrul Ja'far sebagai Bupati Kuantan Singingi dan Bapak Sumadi Gunawan sebagai Komisaris Utama PT. Incasi Raya. Perusahaan ini berlokasi di Desa Logas, Kecamatan Singingi, Kabupaten Kuantan Singingi, Riau, dengan luas tanah 17 Ha. Kantor pusat perusahaan berlokasi di Jl. Diponegoro No. 7 Padang, Sumatera Barat. Bahan baku dalam pembuatan *Crumb Rubber* berasal dari perkebunan masyarakat yang berada disekitar perusahaan dan daerah lain.

Dalam proses produksinya terdapat beberapa limbah yang dihasilkan oleh perusahaan, adapun limbah yang dihasilkan berupa limbah padat, limbah cair, limbah udara dan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3).

PT. Andalas Agrolestari belum memiliki laporan tersendiri mengenai akuntansi lingkungan, akan tetapi PT. Andalas Agrolestari sudah menetapkan akuntansi lingkungan yaitu telah mengeluarkan biaya-biaya dalam pengelolaan limbah, oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui apakah penerapan akuntansi lingkungan dalam pengelolaan limbah itu sudah sesuai dengan teori yang mendukung.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN DALAM PENGELOLAAN LIMBAH PADA PT. ANDALAS**



AGROLESTARI LOGAS KECAMATAN SINGINGI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI”.

1.1 Rumusan Masalah

Apakah penerapan akuntansi lingkungan dalam pengelolaan limbah pada PT. Andalas Agrolestari yang meliputi tahapan identifikasi, pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sudah sesuai dengan teori Saputra dan Martini?.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi lingkungan dalam pengelolaan limbah pada PT. Andalas Agrolestari yang meliputi tahapan identifikasi, pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan dengan teori Saputra dan Martini.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan wawasan kepada peneliti dan juga pembaca mengenai analisis penerapan akuntansi lingkungan dalam pengelolaan limbah pada PT. Andalas Agrolestari.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis penelitian ini berharap dapat memberikan pemahaman mengenai akuntansi lingkungan serta pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan bidang akuntansi sosial dan lingkungan.
2. Bagi perusahaan dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya penerapan akuntansi lingkungan dan dapat memberikan kontribusi pemikiran akan pentingnya kewajiban untuk menjaga lingkungan dan dampak sosial yang di timbulkan.
3. Bagi masyarakat berharap penelitian ini dapat melihat sejauh mana pengelolaan lingkungan yang dilakukan PT. Andalas Agrolestari terhadap limbah yang dihasilkan

2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1.1 Akuntansi Lingkungan

Menurut Lako (2018:99) Akuntansi lingkungan adalah suatu proses pengakuan, pengukuran nilai, pencatatan, peringkasan, pelaporan, dan pengungkapan secara terintegrasi terhadap objek, transaksi atau peristiwa keuangan, sosial dan lingkungan dalam proses akuntansi untuk menghasilkan informasi akuntansi keuangan, sosial dan lingkungan yang utuh, terpadu dan relevan yang bermanfaat bagi para pemakai dalam pengambilan keputusan.



2.1.2 Tahapan Penerapan Akuntansi Lingkungan atas Biaya Pengelolaan Limbah

Tahapan perlakuan alokasi biaya pengelolaan lingkungan adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi

Menurut Hadi (2012:11) pertama kali perusahaan menentukan biaya untuk pengelolaan penanggulangan *eksternality* yang mungkin terjadi dalam kegiatan operasional usahanya adalah dengan mengidentifikasi dampak negatif tersebut. Apabila sudah diidentifikasi selanjutnya diakui sebagai akun atau rekening biaya pada saat penerimaan manfaat dari sejumlah nilai yang telah dikeluarkan untuk biaya lingkungan.

2. Pengakuan

Menurut Saputra dan Martini (2019:29) pengakuan merupakan proses pembentukan suatu pos yang memenuhi unsur serta kriteria pengakuan yang di kemukakan dalam neraca atau laporan laba rugi. Pengakuan dilakukan dengan menyatakan akun tersebut baik dalam kata-kata atau jumlah uang dan mencantumkan kedalam neraca atau laporan laba rugi, serta pengalokasian biaya pengelolaan limbah dialokasikan pada awal periode atau untuk selama satu periode tersebut.

3. Pengukuran

Menurut Saputra dan Martini (2019:36) Pengukuran adalah penentuan angka atau satuan pengukur terhadap suatu objek untuk menunjukkan makna tertentu dari objek tersebut.

4. Penyajian

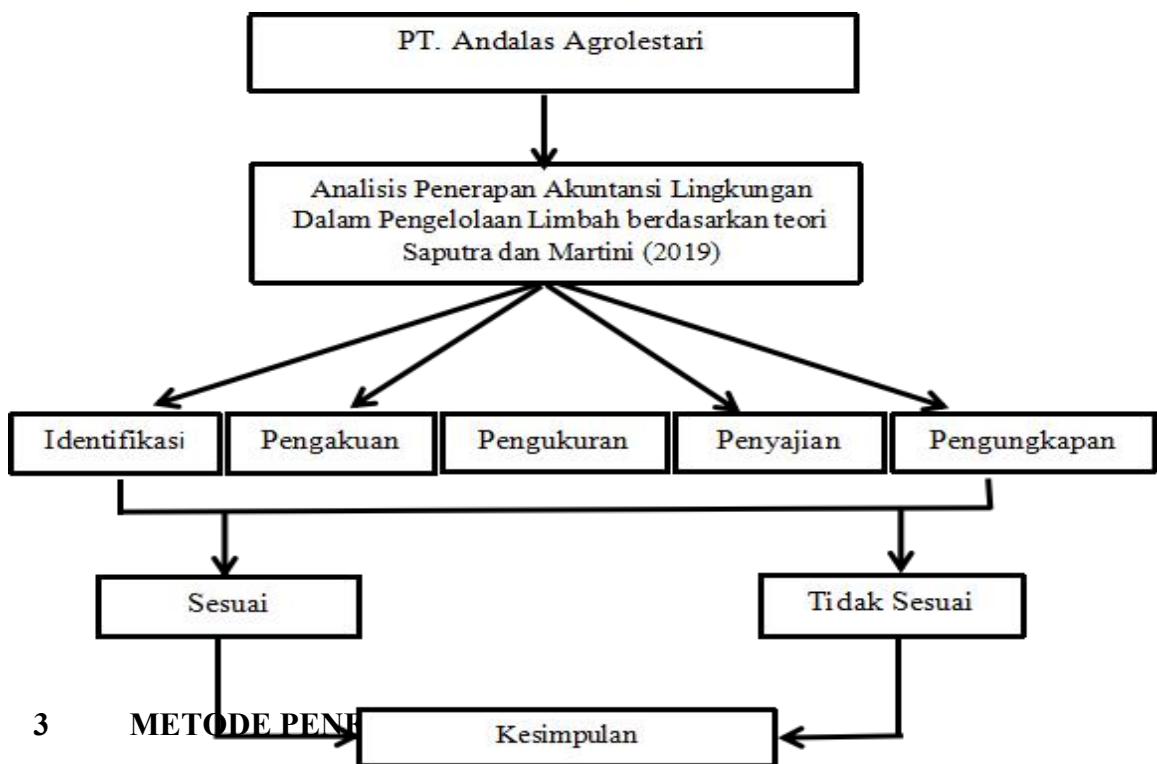
Penyajian juga berkaitan dengan bagaimana suatu informasi keuangan akan disajikan dalam sebuah laporan keuangan. Penyajian juga dimaksudkan agar segala biaya yang telah diterima maupun dikeluarkan dapat diketahui dengan jelas serta dapat dipertanggung jawabkan oleh para penggunaannya.

5. Pengungkapan

Pengungkapan tentang akuntansi lingkungan mengacu pada PSAK 33 tentang akuntansi pertambangan umum yang juga mengatur tentang pengelolaan

2.1 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



3 METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.



3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT.Andalas Agrolestasri (AAL), Jl. Raya Pekanbaru-Teluk Kuantan, Desa Logas, Kecamatan Singingi, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT.Andalas Agrolestari, mulai bulan September 2021.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian keuangan dan bagian koordinator lingkungan pada PT. Andalas Agrolestari.

3.3.2 Sampel

Penyampelan atas responden penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017:218). Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan yang menangani pengelolaan biaya lingkungan yang terdiri dari 2 orang yaitu karyawan bagian keuangan dan karyawan bagian koordinator lingkungan.

3.4 Jenis Data dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, dokumentasi dan wawancara.

3.6 Teknik Analisis Data

- a. Mengumpulkan data dan informasi yang relevan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian



- b. Menganalisis data yang telah diperoleh yang terkait dengan identifikasi, pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan, serta biaya pengelolaan limbah yang telah didukung oleh hasil wawancara untuk mengetahui dan memastikan biaya-biaya apa saja yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam pengelolaan lingkungan terutama dalam pengelolaan limbah.
- c. Hasil dari analisis tersebut selanjutnya akan ditarik kesimpulan apakah penerapan akuntansi lingkungan sesuai atau tidak sesuai antara teori dengan praktek yang terjadi diperusahaan.

4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Penerapan Akuntansi Lingkungan dalam Pengelolaan Limbah pada PT. Andalas Agrolestari

Dalam penelitian ini berfokus pada biaya pengelolaan limbah cair dan limbah udara. Adapun penerapan akuntansi lingkungan di PT. Andalas Agrolestari adalah sebagai berikut:

4.1.1 Identifikasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ika Heni selaku Koordinator lingkungan, PT. Andalas Agrolestari mengidentifikasi limbah yang dihasilkan kedalam dua bagian yaitu limbah cair dan limbah udara. Berikut pengelompokkan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengelolaan limbah pada PT. Andalas Agrolestari.

a) Limbah cair:

- 1) Biaya gaji pengelola IPAL
- 2) Biaya Pengujian limbah
 - a. Biaya uji limbah cair
 - b. Biaya uji limbah cair domestik
 - c. Uji hulu sungai
 - d. Uji hilir sungai
 - e. Biaya uji air bersih
 - f. Biaya semprot saluran
- 3) Biaya pemeliharaan dan perbaikan IPAL

b) Limbah udara:

- 1) Biaya sampling dan analisa monitoring lingkungan
 - a. Biaya emisi *Dryer*
 - b. Biaya emisi *Thermal Oil Heater* (THO)



- c. Biaya emisi genset
- d. Biaya udara *Ambient*

4.1.2 Pengakuan

Seperti yang diungkapkan oleh Vera bagian keuangan dalam wawancara pada tanggal 08 Maret 2022 menyatakan bahwa:

“Dalam pengakuan biaya terkait pengelolaan limbah, perusahaan mengakui biaya tersebut apabila biaya tersebut sudah digunakan untuk operasional perusahaan dalam pengelolaan limbah kemudian langsung mencatat atau membukukan transaksi atas biaya yang dikeluarkan tersebut.”

Berdasarkan hasil penelusuran yang telah dilakukan, biaya pengelolaan limbah dibebankan ke dalam akun tersendiri dengan nama akun Pengendalian Lingkungan dan akan digolongkan ke dalam biaya umum dan administrasi serta akan muncul pada laporan laba rugi.

4.1.3 Pengukuran

Seperti yang diungkapkan oleh Vera bagian keuangan dalam wawancara pada tanggal 08 Maret 2022 yaitu:

“Dalam mengukur biaya pengelolaan limbah, perusahaan menggunakan satuan moneter (rupiah), yang mengacu pada laporan biaya realisasi anggaran periode sebelumnya, karena lebih akurat, sehingga tidak akan jauh berbeda dengan realisasi periode saat ini.”

4.1.4 Penyajian

Seperti yang dijelaskan Vera bagian keuangan dalam wawancara pada tanggal 08 Maret 2022 yaitu:

“Biaya yang dikeluarkan untuk pengelolaan limbah pada PT. Andalas Agrolestari masih disajikan jadi satu dalam laporan keuangan umum. Biaya tersebut disajikan ke dalam laporan laba rugi dan dimasukkan ke dalam biaya umum dan administrasi. Karena biaya tersebut mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan dan dapat memudahkan untuk suatu pengambilan keputusan ”

Berdasarkan keterangan diatas menyatakan bahwa perusahaan dalam menyajikan informasi lingkungan atau biaya lingkungan masih disajikan bersama-sama dengan biaya-biaya lainnya yang sejenis dalam laporan keuangan umum perusahaan.

4.1.5 Pengungkapan

Berdasarkan hasil wawancara, perusahaan dalam mengungkapkan informasi yang berkaitan dengan biaya pengelolaan sesuai dengan kebijakan kantor pusat (induk). Karena sesuai dengan kebijakan kantor induk maka dalam memberikan pengungkapan mengenai pengelolaan biaya lingkungan atau pengelolaan limbah PT. Andalas Agrolestari mengungkapkannya ke dalam



laporan laba rugi yang dimasukkan ke dalam golongan biaya umum dan administrasi.

4.2 PEMBAHASAN

4.2.1 *Analisis Kesesuaian Penerapan Akuntansi Lingkungan Dalam Pengelolaan Limbah Pada PT. Andalas Agrolestari Dengan Teori Saputra dan Martini*

4.2.2 *Identifikasi*

Menurut teori Saputra dan Martini dalam pengidentifikasian biaya lingkungan dapat dikategorikan menjadi empat yaitu, biaya pencegahan, biaya deteksi, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal. Dalam prakteknya penerapan akuntansi lingkungan yang dilakukan PT. Andalas Agrolestari dalam mengidentifikasi biaya pengelolaan lingkungan dalam hal pengelolaan limbah tidak sesuai dengan teori sesuai dengan teori saputra dan Martini. Karena masih mengelompokkan dengan biaya umum yang sejenis.

4.2.3 *Pengakuan*

Menurut teori Saputra dan Martini pengakuan dilakukan dengan menyatakan akun tersebut baik dalam kata-kata atau jumlah uang dan mencantumkan kedalam neraca atau laporan laba rugi. Dalam prakteknya PT. Andalas Agrolestari sudah sesuai dengan teori Saputra dan Martini. Karena sudah mengakui secara benar atas biaya yang telah dikeluarkan untuk pengelolaan limbah dan sudah memiliki akun sendiri serta memasukkan ke dalam laporan laba rugi.

4.2.4 *Pengukuran*

Menurut teori Saputra dan Martini dalam mengukur biaya pengelolaan lingkungan perusahaan bisa mengukur dengan jumlah dan nilai atas biaya yang dikeluarkan dengan satuan moneter yang telah ditetapkan sebelumnya, yang mengacu pada realisasi biaya yang telah dikeluarkan pada periode sebelumnya. Dalam prakteknya PT. Andalas Agrolestari mengukur biaya pengelolaan lingkungan yaitu mengukur dengan menggunakan satuan rupiah dan mengacu pada realisasi anggaran periode sebelumnya (*historical cost*). dalam hal ini PT. Andalas Agrolestari dalam Mengukur biaya pengelolaan lingkungan sudah sesuai dengan teori Saputra dan Martini.

4.2.5 *Penyajian*

Menurut Saputra dan Martini terdapat empat metode atau model yaitu Model normatif, model hijau, model intensif lingkungan dan model aset nasional. Dan setiap perusahaan dapat memilih varian model yang akan digunakan sesuai keputusan perusahaan.



Dalam prakteknya PT. Andalas Agrolestari condong menggunakan metode model normatif. Dalam hal ini PT. Andalas dalam menyajikan biaya pengelolaan lingkungan sudah sesuai dengan teori Saputra dan Martini.

4.2.6 Pengungkapan

Menurut Saputra dan martini dalam mengungkapkan biaya lingkungan dengan cara mengungkapkan biaya lingkungan tersebut melalui catatan atas laporan keuangan. Dalam prakteknya PT. Andalas Agrolestari belum mengungkapkan biaya terkait pengelolaan lingkungan dalam hal biaya pengelolaan limbah. Karena belum mengungkapkan kebijakan mengenai biaya lingkungan khusus dalam catatan atas laporan keuangan. Di mana biaya yang dikeluarkan untuk pengelolaan limbah dijadikan satu dengan biaya umum sehingga pada pengungkapannya biaya terkait pengelolaan limbah menjadi satu dengan biaya yang sejenis. Dalam hal ini PT. Andalas Agrolestari dalam mengungkapkan biaya pengelolaan lingkungan tidak sesuai dengan teori Saputra dan Martini.

5 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan akuntansi lingkungan dalam pengelolaan limbah pada PT. Andalas Agrolestari, maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan akuntansi lingkungan dalam pengelolaan limbah pada PT. Andalas Agrolestari memiliki 5 tahapan yaitu, identifikasi, pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan. PT. Andalas Agrolestari dalam melakukan pengelolaan limbah sudah cukup baik, yang mana dalam tahapan pengakuan, pengukuran, penyajian sudah sesuai dengan teori Saputra dan Martini. Akan tetapi dalam tahapan identifikasi PT. Andalas Agrolestari masih menggabungkan dengan biaya umum lainnya begitu juga dengan tahapan pengungkapan karena tahapan pengungkapan PT. Andalas Agrolestari mengikuti kebijakan kantor pusat. Dengan demikian 2 tahapan tersebut yakni identifikasi dan pengungkapan belum sesuai dengan teori Saputra dan Martini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirobilalamin. Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Dalam Pengelolaan Limbah Pada PT. Andalas Agrolestari”, selanjutnya penulis bershalawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.



Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak **Dr. H. Nopriadi, SKM.,M.Kes** selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Ibu **Rika Ramadhanti, S.IP.,M.Si** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Islam Kuantan Singingi.
3. Ibu **Rina Andriani, SE.,M.Si** selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Islam Kuantan Singingi, sekaligus sebagai dosen pembimbing 2 yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu **Diskhamarzaweny, SE.,MM** selaku dosen pembimbing 1 yang telah banyak memberikan masukan dan membimbing penulis untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Pimpinan PT. Andalas Agrolestari Bapak Henri Christian dan seluruh Karyawan PT. Andalas Agrolestari yang membantu penulis dalam memperoleh data-data dan memberikan informasi yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini.
7. Kedua Orang Tua Tercinta Ayahanda **Rasmijal** Dan Ibunda **Karminas** yang selalu memberikan do'a, dukungan, motivasi serta materil, sehingga penulis selalu semangat dan berusaha sebaik mungkin dalam menyelesaikan kuliah. Terimakasih untuk segala pengorbanan yang tidak ternilai, salam hormat dan ucapan cinta buat beliau.
8. Saudara Kandung Abang dan Kakak penulis **Jepri Hariandi, Pajli Susanto, Supitra, Asima Rianti, Alzambriadi** yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat untuk memperluas pengetahuan bagi semua pihak yang membacanya, Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ginting. Perdana. 2018. *Sistem Pengelolaan Lingkungan dan Limbah Industri*. Bandung: Yrama Widya.
- Hadi. Nor. 2015. *Akuntansi Manajemen Lingkungan*, Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Ikhsan. Arfan. 2015. *Akuntansi Lingkungan dan Pengungkapannya*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Indriantoro, Nur dan Bambang, Supomo. 2016, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Saputra, Komang Adi Kurniawan dan Martini, Riski. 2019. *Akuntansi Sosial dan Lingkungan*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: alfabeta
- Ardiansyah. 2018. *Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan di Rumah Sakit Bersalin Siti Khadijah Makassar*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Azizah, Nur. 2018. *Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengeolaan Limbah Sebagai Salah Satu Bentuk Pertanggung Jawaban sosial pada PTN XIV Pabrik Gula*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Diani. Aftika. 2018. *Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan (Green Accounting) dalam pengelolaan limbah pada PT Perkebunan Nusantara Dolok Ilir*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Karmila, Katarina Nathania. 2017. *Analisis Potensi Pelaporan Akuntansi Keuangan Sebagai Bentuk Pertanggung Jawaban Perusahaan Terhadap Lingkungan pada PG. Madukismo Yogyakarta*. Skripsi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

